

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang *financial distress* dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *mekanisme corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu profitabilitas dan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikat yaitu *financial distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi yang dijadikan penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017 adalah sebanyak 61 perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan *purposive sampling* dengan total perusahaan yang menjadi sampel adalah sebanyak 52 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, komisaris independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap *financial*. Hasil penelitian mengindikasikan sebanyak 53 kasus perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *financial distress*.

Kata kunci : profitabilitas, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan dan *financial distress*